EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.5, No.6, September 2026

Financial Technology Adoption And Tax Literacy: Pengaruhnya Terhadap *Tax Compliance* UMKM Batam Dalam *Digital Payment Revolution Era*

Sunengsih[1], Syarif Hidayah Lubis[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal, Indonesia
E-mail: sunengsihxiee@uvers.ac.id[1], hidayahsyarif@gmail.com[2]

Article History:
Received: 24 Juni 2026
Revised: 30 Juni 2026
Accepted: 09 September 2026

Keywords: *Financial Technology Adoption; Tax Literacy; Tax Compliance; UMKM; Digital Payment.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Financial Technology Adoption dan Tax Literacy terhadap Tax Compliance Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Batam pada era Digital Payment Revolution. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan tingkat kepatuhan pelaporan pajak UMKM di Batam yang signifikan hingga mencapai 49% pada tahun 2024, di tengah peningkatan pesat jumlah unit usaha dan masifnya digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian mencakup 75.575 UMKM aktif di Kota Batam, dengan sampel 152 responden yang ditarik melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Statistics 32. Hasil penelitian membuktikan bahwa Financial Technology Adoption dan Tax Literacy, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Compliance UMKM. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 84,5% variasi tingkat kepatuhan pajak. Kesimpulannya, pemanfaatan infrastruktur pembayaran digital yang diimbangi dengan literasi perpajakan yang kuat merupakan pilar fundamental dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak sukarela pada sektor UMKM.*

PENDAHULUAN

Republik Indonesia sebagai negara yang terus berkembang perlu menjaga stabilitas fiskal untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan nasional (Indrawati et al., 2024) . Penerimaan pajak menjadi pilar utama dalam pembiayaan negara tersebut. Di Indonesia, pemungutan pajak menggunakan sistem *self-assessment*, yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya secara mandiri (Meidawati & Waluristyaningtyas, 2023). Dalam pelaksanaan penerimaan pajak ini, sektor Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis karena menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Limanseto, 2022). Meskipun potensinya sangat besar, UMKM masih menghadapi kendala dalam pemenuhan kewajiban perpajakan akibat keterbatasan sistem administrasi dan kurangnya pemahaman mengenai prosedur pajak (Muslim, 2022).

Tabel 1. UMKM Terdaftar & Tingkat Kepatuhan WP UMKM Kota Batam

Data	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
UMKM Terdaftar	21.232	23.870	27.625	31.720	35.256
Tingkat Kepatuhan WP UMKM	92%	93%	91%	57%	49%

Sumber: Dirjen Pajak, 2026

Kota Batam merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau yang didukung oleh aktivitas perdagangan, industri, dan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Berdasarkan data KPP Pratama Batam Selatan, jumlah UMKM yang terdaftar menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yaitu dari 21.232 unit pada tahun 2020 menjadi 35.256 unit pada tahun 2024. Namun, peningkatan jumlah pelaku usaha ini justru diikuti oleh penurunan tingkat kepatuhan pelaporan pajak yang signifikan. Tingkat kepatuhan pajak UMKM merosot dari 92% pada tahun 2020 menjadi hanya 49% pada tahun 2024 (Dirjen Pajak, 2026). Penurunan tingkat kepatuhan hingga berada di bawah 50% ini menunjukkan adanya hambatan serius dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh pelaku UMKM seiring dengan bertambahnya jumlah unit usaha.

Kondisi penurunan kepatuhan tersebut terjadi di tengah era revolusi pembayaran digital (Digital Payment Revolution Era). Penggunaan *Financial Technology* (FinTech), seperti sistem QRIS, dompet digital (e-wallet), dan *mobile banking*, seharusnya dapat mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan lebih transparan (Budiarsih & Sony, 2022) . Pemanfaatan *FinTech* tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga menghasilkan jejak digital (digital footprint) yang membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan dan pelaporan pajak secara lebih akurat (Mbilla, 2023).

Selain infrastruktur teknologi, tingkat pemahaman atau literasi pajak (tax literacy) juga menjadi penentu utama perilaku kepatuhan agar pelaku usaha dapat menghitung pajaknya secara benar (Intansari & Supramono, 2022) . *Tax literacy* mencakup kemampuan wajib pajak dalam memahami ketentuan perpajakan, menghitung kewajiban pajak, melakukan pembayaran, serta melaporkan pajak sesuai peraturan yang berlaku (Rosanti & Simorangkir, 2024). Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991) , yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dan pemahaman perpajakan yang memadai akan memperkuat persepsi kontrol dan sikap positif wajib pajak, sehingga mendorong mereka untuk mematuhi kewajiban perpajakannya.

Meskipun secara teori adopsi teknologi dan literasi memengaruhi kepatuhan, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten (research gap). Penelitian Risti & Putra (2022), Raspati et al. (2024), Hudu (2025) serta Nurcahyani & Umam (2026) menemukan bahwa adopsi *FinTech* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak, sedangkan studi Zuliyanti et al. (2025) menyatakan bahwa *FinTech* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pada variabel literasi pajak, Intansari & Supramono (2022), Agusti & Rahman (2023), Rosanti & Simorangkir (2024) serta Raspati et al. (2024) menemukan pengaruh yang positif, sementara Larasati & Binekas (2023) dan Sholihah & Nugroho (2025) menyimpulkan bahwa literasi pajak tidak

berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Selain itu, penelitian yang menguji *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* secara simultan pada UMKM Kota Batam dalam konteks *Digital Payment Revolution Era* masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kontekstual.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena penurunan kepatuhan di lapangan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* secara parsial maupun simultan terhadap *Tax Compliance* UMKM di Kota Batam.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Dalam konteks perpajakan, pemanfaatan *FinTech* dapat meningkatkan *perceived behavioral control*, sedangkan literasi pajak membantu membentuk sikap positif terhadap kepatuhan pajak (Usman et al., 2025; Maulana & Andrianingsih, 2023). Teori ini banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak karena menghubungkan faktor psikologis, pengetahuan, dan perilaku aktual wajib pajak (Bani-Khalid et al., 2022; Latuheru & Loupatty, 2024).

Financial Technology Adoption

Financial Technology (FinTech) merupakan inovasi keuangan berbasis teknologi digital yang digunakan untuk mempermudah transaksi dan pembayaran (Durak et al., 2024). *FinTech* adoption mengacu pada tingkat penerimaan dan penggunaan layanan keuangan digital oleh pelaku UMKM dalam mendukung aktivitas usaha, seperti QRIS dan *e-wallet*, yang membantu meningkatkan efisiensi transaksi, transparansi, serta akurasi pencatatan keuangan (Krah et al., 2024; Budiarsih & Sony, 2022). Selain itu, penggunaan *FinTech* dapat menyediakan data transaksi yang lebih terdokumentasi sehingga mempermudah administrasi dan pelaporan perpajakan UMKM (Nugraha et al., 2022; Mbilla, 2023). Indikator adopsi *FinTech* meliputi intensitas penggunaan, niat pemanfaatan layanan transaksi, dan persepsi manfaat (Bajunaied et al., 2023).

Tax Literacy

Tax literacy merupakan tingkat pemahaman wajib pajak mengenai konsep, aturan, dan prosedur perpajakan yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban pajak dengan benar (Kaur & Sekhon, 2022). Literasi pajak mencakup pemahaman regulasi, risiko kesalahan administrasi, serta penggunaan layanan perpajakan berbasis teknologi seperti *e-filing* dan *e-Billing* (Atifa et al., 2023). Tingkat literasi yang baik dapat mendorong kepatuhan wajib pajak, sedangkan rendahnya literasi berpotensi menyebabkan kesalahan administrasi dan keterlambatan pelaporan pajak (Tantriangela & Setyowati, 2023). Indikatornya meliputi kesadaran atas kewajiban, pemahaman peraturan, kompetensi perhitungan, dan kemampuan administrasi dokumen (Intansari & Supramono, 2022).

Tax Compliance

Tax Compliance merupakan sikap dan tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, mulai dari menghitung, membayar, hingga melaporkan pajak sesuai ketentuan yang berlaku (Abdu & Adem, 2023). Kepatuhan pajak terdiri atas kepatuhan formal dan kepatuhan materiil (Anggreni, 2023), yang diukur melalui kepatuhan formal, kepatuhan sukarela, dan

kesadaran moral wajib pajak (Intansari & Supramono, 2022) . Tingkat kepatuhan yang tinggi mencerminkan kesadaran wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya, sedangkan rendahnya kepatuhan dapat menghambat optimalisasi penerimaan pajak dan meningkatkan risiko pelanggaran perpajakan (Latuheru & Loupatty, 2024; Khan & Tjaraka, 2024).

Pengembangan Hipotesis

Pemanfaatan *FinTech* membantu UMKM menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih sistematis dan mempermudah proses administrasi perpajakan, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak (Ajzen, 1991 ; Nugraha et al., 2022) . Hubungan positif antara adopsi *FinTech* dan kepatuhan pajak juga didukung oleh penelitian Fitriani et al. (2025) dan Hudu (2025) . Oleh karena itu:

H1: *Financial Technology Adoption* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*.

Tax literacy membantu wajib pajak memahami kewajiban perpajakan serta mengurangi risiko kesalahan administrasi dalam pelaksanaan kewajiban pajak (Khan & Tjaraka, 2024; Agusti & Rahman, 2023) . Tingkat literasi pajak yang baik diyakini dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Tantriangela & Setyowati, 2023). Oleh karena itu:

H2: *Tax Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kepatuhan pajak dapat meningkat ketika wajib pajak didukung oleh pemanfaatan teknologi dan pemahaman perpajakan yang memadai secara bersamaan (Putri et al., 2025 ; Afriani et al., 2023) . Kombinasi kedua faktor tersebut diyakini mampu mendorong kepatuhan pajak UMKM secara lebih optimal (Mbilla 2023; Intansari & Supramono, 2022). Oleh karena itu:

H3: *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013) . Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Batam selama periode Oktober 2025 hingga Juni 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM aktif di Kota Batam yang berjumlah 75.575 unit usaha berdasarkan data BPS tahun 2024 (Yuliandra, 2025) . Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria responden meliputi: (1) beroperasi di Kota Batam, (2) menggunakan layanan *FinTech* seperti QRIS atau *e-wallet*, (3) memiliki NPWP atau berstatus wajib pajak aktif, (4) memiliki pengetahuan perpajakan dasar, dan (5) berusia minimal 17 tahun. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Green (1991) dengan rumus $n \geq 50 + 8m$, sehingga diperoleh jumlah minimum sebanyak 66 responden. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 152 data responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert lima poin (Koo & Yang, 2025) . Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 32 yang meliputi uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology Adoption	152	8	30	21.36	5.502
Tax Literacy	152	13	40	28.84	7.152
Tax Compliance	152	6	25	17.79	4.623
Valid N (listwise)	152	-	-	-	-

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2, variabel *Financial Technology Adoption* memiliki nilai minimum 8, nilai maksimum 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 21,36, dan standar deviasi sebesar 5,502. Variabel *Tax Literacy* memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 40, nilai rata-rata sebesar 28,84, dan standar deviasi sebesar 7,152. Sementara itu, variabel *Tax Compliance* memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum 25, nilai rata-rata sebesar 17,79, dan standar deviasi sebesar 4,623.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria	Keterangan
Financial Technology Adoption	X1.1	0.737	> 0.30	Valid
	X1.2	0.711	> 0.30	Valid
	X1.3	0.749	> 0.30	Valid
	X1.4	0.755	> 0.30	Valid
	X1.5	0.690	> 0.30	Valid
	X1.6	0.710	> 0.30	Valid
Tax Literacy	X2.1	0.721	> 0.30	Valid
	X2.2	0.787	> 0.30	Valid
	X2.3	0.801	> 0.30	Valid
	X2.4	0.743	> 0.30	Valid
	X2.5	0.742	> 0.30	Valid
	X2.6	0.744	> 0.30	Valid
	X2.7	0.713	> 0.30	Valid
	X2.8	0.782	> 0.30	Valid
Tax Compliance	Y1	0.749	> 0.30	Valid
	Y2	0.713	> 0.30	Valid
	Y3	0.762	> 0.30	Valid
	Y4	0.634	> 0.30	Valid
	Y5	0.716	> 0.30	Valid

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Technology*

Adoption, *Tax Literacy*, dan *Tax Compliance* memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,30, yaitu berkisar antara 0,634 hingga 0,801. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Financial Technology Adoption	0.899	> 0.60	Reliabel
Tax Literacy	0.928	> 0.60	Reliabel
Tax Compliance	0.881	> 0.60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Financial Technology Adoption*, *Tax Literacy*, dan *Tax Compliance* masing-masing sebesar 0,899, 0,928, dan 0,881. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	152
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0.628

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,628. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Financial Technology Adoption	0.182	5.497
Tax Literacy	0.182	5.497

Berdasarkan Tabel 6, variabel *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,182 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 5,497 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Financial Technology Adoption	0.119
Tax Literacy	0.556

Berdasarkan Tabel 7, variabel *Financial Technology Adoption* memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,119 dan variabel *Tax Literacy* sebesar 0,556. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0.591	0.626	0.945	0.346
Financial Technology Adoption	0.427	0.064	6.706	<0.001
Tax Literacy	0.280	0.049	5.728	<0.001

$Y = 0{,}591 + 0{,}427X_1 + 0{,}280X_2 + e$

Berikut merupakan penjelasan dari persamaan regresi yang diperoleh:

1. Konstanta sebesar 0,591 menunjukkan bahwa apabila *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* bernilai nol, maka nilai *Tax Compliance* sebesar 0,591.
2. Koefisien regresi *Financial Technology Adoption* (X_1) sebesar 0,427 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Financial Technology Adoption* akan meningkatkan *Tax Compliance* sebesar 0,427 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi *Tax Literacy* (X_2) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Tax Literacy akan meningkatkan *Tax Compliance* sebesar 0,280 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.
Financial Technology Adoption	6,706	< 0,001
Tax Literacy	5,728	< 0,001

Berdasarkan Tabel 9, variabel *Financial Technology Adoption* memperoleh nilai t hitung sebesar 6,706 dengan signifikansi < 0,001, sedangkan *Tax Literacy* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,728 dengan signifikansi < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	F Hitung	Sig.
Financial Technology Adoption dan *Tax Literacy*	404,784	< 0,001

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai F hitung sebesar 404,784 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*. Dengan demikian, H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi	0,919	0,845	0,842	1,835

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,845 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,842. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* mampu menjelaskan variasi *Tax Compliance* sebesar 84,5%, sedangkan sisanya sebesar 15,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. **Pengaruh *Financial Technology Adoption* terhadap *Tax Compliance***

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology Adoption* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi teknologi keuangan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pajaknya. Pemanfaatan layanan *FinTech* seperti QRIS, *e-wallet*, dan *mobile banking* membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, sehingga memudahkan proses perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak (Budiarsih & Sony, 2022).

   Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan teknologi dapat meningkatkan *perceived behavioral control* wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Hudu (2025) dan Risti & Putra (2022) yang menyatakan bahwa adopsi *FinTech* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Dengan adanya pencatatan transaksi yang lebih akurat dan terdokumentasi, pelaku UMKM di Kota Batam menjadi lebih mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga tingkat kepatuhan pajak cenderung meningkat.

2. **Pengaruh *Tax Literacy* terhadap *Tax Compliance***

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep, aturan, dan prosedur perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pajaknya. Pemahaman yang baik mengenai kewajiban perpajakan membantu wajib pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan administrasi maupun keterlambatan pelaporan pajak.

   Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman perpajakan dapat membentuk sikap positif wajib pajak terhadap kepatuhan pajak (Ajzen, 1991) . Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Agusti & Rahman (2023) serta Intansari & Supramono (2022) yang menyatakan bahwa literasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Dengan demikian, peningkatan literasi pajak pada pelaku UMKM di Kota Batam dapat mendorong kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. **Pengaruh *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* terhadap *Tax Compliance***

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance*. Hal ini dibuktikan melalui nilai F hitung sebesar 404,784 dengan tingkat signifikansi < 0,001,

sehingga H3 diterima. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,845 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi *Tax Compliance* sebesar 84,5%, sedangkan sisanya sebesar 15,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat meningkat apabila didukung oleh kemudahan penggunaan teknologi dan pemahaman perpajakan yang memadai (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Afriani et al. (2023) dan Putri et al. (2025) yang menyatakan bahwa kombinasi pemanfaatan teknologi keuangan dan literasi pajak dapat mendorong peningkatan kepatuhan pajak pada pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology Adoption* dan *Tax Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Compliance* pada pelaku UMKM di Kota Batam, baik secara parsial maupun simultan. Pemanfaatan teknologi keuangan yang semakin baik terbukti mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan administrasi perpajakan secara lebih efektif. Selain itu, tingkat literasi pajak yang tinggi juga mendorong pelaku usaha untuk lebih memahami hak dan kewajiban perpajakannya sehingga meningkatkan kepatuhan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak. Temuan ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan teknologi dan pemahaman perpajakan dapat membentuk perilaku kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat menjadi perhatian bagi berbagai pihak. Pemerintah dan otoritas perpajakan diharapkan dapat memperluas program edukasi perpajakan serta mendorong pemanfaatan teknologi keuangan pada sektor UMKM guna meningkatkan tingkat kepatuhan pajak. Di sisi lain, pelaku UMKM perlu terus meningkatkan pemahaman perpajakan dan memanfaatkan layanan *FinTech* secara optimal dalam mendukung pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Tax Compliance*, seperti *Tax Awareness*, *Tax Morale*, kualitas pelayanan pajak, atau *Digital Literacy*. Selain itu, cakupan wilayah penelitian dan jumlah responden dapat diperluas agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak UMKM.

DAFTAR REFERENSI

Abdu, E., & Adem, M. (2023). Tax compliance behavior of taxpayers in Ethiopia: A review paper. *Cogent Economics and Finance*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2189559

Afriani, L., Permana, I., Muliasari, D., & Khasanah, U. (2023). The Role of The Use of Information Technology in Orderly Financial Administration and Tax Compliance in Digital Business. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, *4*(2), 105–113. https://doi.org/10.56371/ijess.v4i2.184

Agusti, R. R., & Rahman, A. F. (2023). Determinants of tax attitude in small and medium enterprises: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2160585

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Anggreni, S. (2023). Mengenal Tax Compliance. *Pajakku.Com*. https://artikel.pajakku.com/mengenal-tax-compliance#jenis-kepatuhan-pajak

Atifa, N., Afifudin, & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimana Digitalisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntans*, *12*(2). https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/21098

Bajunaied, K., Hussin, N., & Kamarudin, S. (2023). Behavioral intention to adopt FinTech services: An extension of unified theory of acceptance and use of technology. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *9*(1), 100010. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100010

Bani-Khalid, T., Alshira'h, A. F., & Alshirah, M. H. (2022). Determinants of Tax Compliance Intention among Jordanian SMEs: A Focus on the Theory of Planned Behavior. *Economies*, *10*(2), 30. https://doi.org/10.3390/economies10020030

Budiarsih, R., & Sony, H. (2022). Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, *6*(1), 38–46. https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1549

Durak, İ., Çise, S. N., & Yazıcı, S. (2024). Developing a financial technology (FinTech) adoption scale: A validity and reliability study. *Research in International Business and Finance*, *70*. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102344

Fitriani, M., Bulutoding, L., & Fadhilatunisa, D. (2025). Persepsi UMKM Terhadap Pembayaran Digital untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak (Studi Kasus pada Pemilik Coffee Shop di Kota Makasssar Dan Gowa). *Journal of Applied Taxation and Policy*, *1*(1), 1–5.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018?utm

Green, S. B. (1991). How Many Subjects Does It Take To Do A Regression Analysis? *Multivariate Behavioral Research*, *26*(3), 499–510. https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2603_7

Hudu, A. S. (2025). Financial Technology (Fintech) and Tax Compliance among Informal Enterprises in Nigeria. In *SSRN*. https://doi.org/10.2139/ssrn.5393276

Indrawati, S. M., Satriawan, E., & Abdurohman. (2024). Indonesia's Fiscal Policy in the Aftermath of the Pandemic. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, *60*(1), 1–33. https://doi.org/10.1080/00074918.2024.2335967

Intansari, M. R., & Supramono. (2022). The Effect of Tax Literacy on Tax Compliance: The Moderating Role of Patriotism. *Technium Social Sciences Journal*, *34*, 455–464. https://doi.org/10.47577/tssj.v34i1.7097

Kaur, G., & Sekhon, S. (2022). Determination of Tax Literacy: A Systematic Review and Conceptual Framework. *VISION: Journal of Indian Taxation*, *9*(1), 101–112. https://doi.org/10.17492/jpi.vision.v9i1.912208

Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business & Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396042

Koo, M., & Yang, S.-W. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, *5*(1), 18. https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018

Krah, R., Tetteh, L. A., Boateng, A., & Amankwa, R. F. (2024). Financial technology adoption among small and medium enterprises in Ghana. *Cogent Business and Management*, *11*(1).

https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2321786

Larasati, A. Y., & Binekas, B. (2023). The Effect of Tax Literacy, Tax Justice, and Tax Law Enforcement on Non-Employee Taxpayer Compliance Through Tax Morale as an Intervening Variable. *International Journal of Economics Development Research*, *4*(6), 2821–2835.

Latuheru, J. B., & Loupatty, L. G. (2024). *Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Ambon Yang Dimoderasi Oleh Sanksi Pajak*. *6*(2). http://www.pajak.go.id

Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah

Maulana, W., & Andrianingsih, V. (2023). Moderate Impact of Tax Understanding on The Effect of Theory Planned of Behavior on Taxpayer Compliance of Pamekasan MSMEs. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *14*(1), 9–18. https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2606

Mbilla, S. A. E. (2023). Social drivers and tax revenue: The mediation effect of tax compliance. Evidence from an emerging economy. *Cogent Economics & Finance*, *11*(2), 1–16. https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2285638

Meidawati, N., & Waluristyaningtyas, N. D. (2023). Analysis of the factors affecting taxpayer compliance. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *27*(2), 160–171. https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art5

Muslim, A. (2022). Maximizing The Indonesian'S Tax Revenue From Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs) Sector. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(2), 228. https://doi.org/https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i2.533

Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *8*(4), 1–16. https://doi.org/10.3390/joitmc8040208

Nurcahyani, W., & Umam, D. C. (2026). Pengaruh Adopsi Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kepatuhan Pajak Umkm Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus Pada Umkm Pondok Aren). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(2), 817–830. https://doi.org/10.61722/jemba.v3i2.2256

Putri, A. A. L. D., Yasa, I. N. P., & Putra, P. Y. P. (2025). Digital Tax Literacy terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, *4*(1), 368–383. https://doi.org/10.55606/jimak.v4i1.5392

Raspati, B., Ningsih, V. K., Syalikha, S., & Nurcahya, W. F. (2024). Kontribusi Fintech Terhadap Penerimaan dan Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(4), 1–14. https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.335

Risti, C. A. M., & Putra, R. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Pajak Pebisnis Online Yang Dimoderasi Digitalisasi Perpajakan. *Owner*, *6*(3), 2574–2583. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.951

Rosanti, & Simorangkir, R. T. M. C. (2024). The Effect of Income, Tax Literacy, Utilization of Tax Applications on MSME Taxpayer Compliance (Empirical Study on MSME Taxpayer Compliance Registered at KPP Pratama Pondok Aren). *Business, Management & Accounting Journal (BISMA)*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/10.70550/bisma.v1i1.3

Sholihah, A., & Nugroho, L. (2025). Beyond Tax Knowledge: Exploring the Impact of Digital Literacy and Tax Stereotypes on MSME Tax Compliance (Case Study on MSME Taxpayers in Kesambi District, Cirebon, West Java, Indonesia). *Management & Accounting Journal (BISMA)*, *2*(1), 1–14.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf

Tantriangela, J., & Setyowati, M. S. (2023). Sharpening the Concept of Tax Literacy as an Effort to Improve Tax Compliance. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *9*(1), 30–42. https://doi.org/10.31289/jab.v9i1.9109

Usman, B., Rianto, H., & Aujirapongpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, *5*(1), 100319. https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2025.100319

Yuliandra, R. (2025). Didominasi Sektor Kuliner, UMKM di Batam Capai 75 Ribu, Serap 156 Ribu Tenaga Kerja. *Batampos.Co.Id*. https://batampos.co.id/2025/05/16/didominasi-sektor-kuliner-umkm-di-batam-capai-75-ribu-serap-156-ribu-tenaga-kerja/

Zuliyanti, U. R., Susyanti, J., & Hidayati, I. (2025). Pengaruh Financial Technology, Digitalisasi Layanan Pajak, Literasi Pajak Berbasis Digital Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *14*(1). https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/26938